

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 PULAU RIMAU

Kurnia Safitri¹, Ramanata Disurya, Tanzimah³

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

²PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

³PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

¹safitrik0212@gmail.com, ²ramanatadisurya24@gmail.com, ³tanzimah@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the difficulties in learning mathematics of multiplication operations of fourth grade students of SD Negeri 4 Pulau Rimau. This study used qualitative methods using a descriptive approach. Data collection techniques in this study were interviews and documentation. The data analysis technique used was according to Miles and Huberman. The results of the study based on the results of interviews and documentation that had been carried out showed that the difficulties in learning mathematics of multiplication operations of fourth grade students of SD Negeri 4 Pulau Rimau were: these difficulties include errors in using the concept of multiplication, lack of multiplication skills (operating) especially in tens and tens numbers, the influence of deskmates which causes students to have difficulty focusing, often being invited to chat and, their memory is not lacking, low interest in learning students because they are often considered difficult and many students do not pay attention (focus) when the teacher explains the material in front of the class, parents of students who do not accompany their children when studying at home because they are busy working and taking care of homework, and errors in understanding problems such as story problems because they are too long and not directly to the point which causes students to be lazy to read so that many students do not get the correct answers.

Keywords: Learning difficulties, Computational Operations, Multiplication Mathematics.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa saja kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian siswa kelas IV SD Negeri 4 Pulau Rimau. Penelitian ini menggunakan kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman. Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, apa saja kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian perkalian siswa kelas IV SD Negeri 4 Pulau Rimau yaitu: kesulitan tersebut diantaranya kesalahan menggunakan konsep perkalian, kurangnya

keterampilan berhitung perkalian mengoperasikan) terutama pada angka belasan dan puluhan, pengaruh teman sebangku yang menyebabkan siswa kesulitan fokus, sering diajak ngobrol dan bermain, daya ingat mereka yang kurang, rendahnya minat pada pembelajaran matematika karena kerap dianggap sulit dan banyak siswa yang tidak memperhatikan (tidak fokus) saat guru menerangkan materi di depan kelas, orang tua siswa yang kurang mendampingi anak saat belajar di rumah karena sibuk bekerja dan mengurus pekerjaan rumah, dan kesalahan dalam memahami masalah seperti soal cerita karena soal terlalu panjang dan tidak langsung pada intinya yang menyebabkan siswa malas untuk membaca sehingga banyak siswa yang tidak memperoleh hasil jawaban yang benar.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Operasi Hitung, Matematika Perkalian.

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perlu dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan setiap orang dari dulu hingga sekarang. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (Damayanti & Ain, 2023, p.464) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu cara yang bertujuan agar memajukan ilmu pengetahuan serta proses pembelajaran supaya siswa yang aktif bisa meningkatkan potensi dirinya yang kuat, membimbing, perilaku, kemahiran, berakhlak mulia dan kemampuan bertujuan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat, pemerintah, dan negara. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pada

proses ini setiap individu belajar untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya selain itu dari pendidikan inilah kita mengetahui dari hal yang tidak tahu menjadi tahu. Oleh karena itu seperti yang sudah dibahas di atas tentunya pendidikan ini sangat berperan penting untuk proses belajar mengajar salah satunya yaitu pada pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Anggraeni, Muryaningsih, & Ernawati, 2020, p.26). Pentingnya belajar matematika ini baiknya diterapkan mulai dari tingkat sekolah dasar karena menjadi keterampilan dasar sebagai

landasan untuk belajar siswa mulai dari mengenal angka dan lain sebagainya, menuju jenjang yang lebih tinggi yaitu ke perguruan tinggi sampai mereka hidup dalam kelompok lingkungan bermasyarakat.

Menurut Hariwijaya (Anggraeni, Muryaningsih, & Ernawati, 2020, p.26) menyatakan bahwa pengajaran matematika tidak sekedar kemampuan cepat dalam berhitung namun penanaman konsep sehingga mengerti maksud matematika dan mampu bernalar untuk memecahkan masalah dengan berbagai cara. maksudnya disini adalah proses belajar mengajar matematika tidak hanya sekedar pada kemampuan cepat berhitung siswa tetapi ada penanaman konsep lainnya untuk siswa tersebut dapat berpikir secara nalar untuk memecahkan suatu masalah dengan berbagai cara lainnya, siswa tersebut tidak terpaku hanya pada satu cara atau metode tetapi siswa tersebut juga dapat mengeksplorasi berbagai cara lainnya untuk mencapai solusi yang di inginkan.

Misalnya saat mempelajari perkalian, siswa tidak hanya diajarkan bagaimana cara mengkalikan perkalian saja, tetapi

juga memahami apa itu arti perkalian, bagaimana perbandingannya, dan dalam situasi apa dan bagaimana perkalian itu dapat digunakan. Dengan demikian, siswa tersebut akan mendapatkan gambaran utuh tentang makna matematika. Selain itu mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang kritis dan logis untuk memecahkan masalah yang dialami karena mereka belajar secara mandiri tentang bagaimana konsep dari matematika tersebut sehingga nantinya dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk memecahkan masalah ini tentunya siswa pernah mengalami kesulitan dalam belajar yang dialaminya.

Menurut (Utami A. P., 2019, p. 92) Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi siswa dalam menerima pelajaran yang akan menimbulkan suatu hambatan dalam suatu proses belajar seseorang. Sejalan dengan pendapat (Arifin, 2020, p.992) mengatakan bahwa pendapat kesulitan belajar pada siswa merupakan kenyataan yang sering ditemui di setiap sekolah, kesulitan belajar menyebabkan siswa menghadapi kendala dalam mencapai hasil belajar yang

maksimal. Kesulitan ini tentunya menjadi kendala yang cukup serius bagi siswa. Karena mereka tidak dapat menerima pembelajaran yang mereka peroleh dengan baik. dan masih banyak kesulitan-kesulitan belajar lainnya dalam proses kegiatan belajar mengajar, seperti pada pembelajaran matematika.

Menurut (Utami & Cahyono, 2020, p. 21) menyatakan bahwa matematika selalu dianggap sulit bagi siswa karena objek matematika yang abstrak menggunakan banyak rumus sehingga pandangan siswa terhadap pelajaran matematika di sekolah merupakan pelajaran yang sulit dan rumit untuk diterapkan dan dipahami. Kesulitan matematika yang abstrak ini tentunya menjadi kendala siswa dalam mempelajari matematika karena banyak konsep yang tidak memiliki bentuk fisik yang nyata atau tidak dapat dilihat langsung, apalagi siswa terbiasa dengan hal-hal yang nyata dan konkret di kehidupan nyata mereka. ada berbagai macam bentuk kesulitan matematika lainnya contohnya seperti operasi hitung perkalian.

Mengenai kesulitan belajar terutama pada operasi hitung perkalian (Cahyadi, Wahyuningrum,

& Dewi S, 2021) menyatakan bahwa Permasalahan yang terjadi yaitu sebagian besar siswa masih sulit memahami materi operasi hitung perkalian. Artinya kesulitan siswa dalam memahami operasi hitung ini masih banyak terjadi disekolah. hal ini seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak, bisa dari kepala sekolah, guru, maupun wali kelas. dan perlu diketahui apa yang menjadi penyebab dari permasalahan siswa sulit memahami materi operasi hitung perkalian ini agar kedepannya tidak ada lagi siswa yang takut dengan pelajaran matematika karena mereka sudah memahami kesulitan apa yang dihadapinya dan dapat meminimalisir kesalahan yang kemungkinan dapat terulang nantinya kelak dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 4 Pulau Rimau di Kelas IV dengan wali kelas IV yaitu Bapak Darmanto. Dengan jumlah keseluruhan 13 orang dalam satu kelas. Diketahui masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika seperti kesulitan berhitung operasi hitung perkalian,

selain itu peserta didik kurang minat dalam pembelajaran matematika karena dianggap sulit. Dari beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya pada pelajaran matematika seperti, peserta didik kesulitan memahami konsep matematika, kesulitan dalam berhitung, dan kesulitan dalam menyelesaikan soal (soal bercerita) yang diberikan oleh guru. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar matematika siswa yang masih tergolong rendah dan masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selain itu, suasana belajar dikelas yang tidak kondusif dan daya ingat mereka yang kurang mereka hanya ingat saat pembelajaran perkalian yang disampaikan guru pada hari itu saja dan dihari berikutnya mereka lupa dan tidak mengingat mengenai materi perkalian yang telah disampaikan. Tentunya ini berdampak pada hasil belajar siswa sehingga peneliti merasa penting untuk mengkaji dan mencari solusi yang tepat pada permasalahan ini.

Penelitian sebelumnya mengenai Analisis yang berjudul

Analisis kesulitan siswa belajar operasi hitung perkalian pada pembelajaran matematika di kelas IV (Amalia, Chan, & Sholeh, 2022) hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran matematika yaitu : 1) kesulitan memahami lonsep, 2) kesulitan siswa kurang hafal pada perkalian, 3) kesulitan dalam membedakan simbol-simbol operasi hitung. Adapun dari faktor eksternal dan internal kesulitan belajar yaitu : 1) orang tua dan keluarga, kurangnya perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar anak dirumah, dan kurangnya pengetahuan matematika pada orang tua siswa. 2) faktor sekolah meliputi : kurangnya interaksi guru terhadap siswa, kegiatan belajar mengajar yang disampaikan guru kurang menarik.

Dari peneliti sebelumnya yang telah diuraikan di atas maka perlu untuk peneliti melakukan analisis kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian kelas IV SD Negeri 4 Pulau Rimau.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar

matematika dengan judul “ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 PULAU RIMAU “.

B. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020, p. 9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study* (Abdussamad, 2021, p. 30).

Adapun alasan mengapa peneliti memilih metode kualitatif yaitu karena masalah penelitian ini masih belum jelas atau belum ada data yang cocok dengan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi terhadap objek penelitian. Metode penelitian kualitatif bertujuan memudahkan peneliti dalam meneliti dan memahami fenomena yang akan diteliti yaitu “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Operasi Hitung Perkalian Kelas IV SD Negeri 4 Pulau Rimau”.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data wawancara dengan wali kelas dan siswa serta dokumentasi yang telah dilakukan dan diuraikan diatas, mengenai kesulitan belajar perkalian yang dialami oleh siswa peneliti menemukan terdapat 8 siswa yang masih mengalami kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian dari jumlah keseluruhan siswa 13 orang di kelas IV.

Berdasarkan hasil analisa apa saja kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian siswa kelas IV yaitu kebanyakan karena

pengaruh teman sebangku yang menyebabkan siswa kesulitan fokus, sering diajak ngobrol dan bermain, banyak siswa yang belum mengetahui apa itu konsep perkalian, kurangnya keterampilan siswa dalam menghitung perkalian (mengoperasikan) terutama pada angka belasan dan puluhan dan ketika menjawab soal atau belajar dirumah siswa juga banyak sekali yang lupa mengenai materi yang telah diajarkan khususnya pada materi perkalian, dan rendahnya minat pada pembelajaran matematika karena kerap dianggap sulit dan banyak siswa yang tidak memperhatikan (tidak fokus) saat guru menerangkan materi didepan kelas, orang tua siswa yang kurang mendampingi anak saat belajar dirumah karena sibuk bekerja, mengurus pekerjaan rumah, membantu tetangga (kegiatan gotong royong yang biasa dilakukan oleh warga sekitar ketika ada acara atau hajatan), siswa juga sering kesalahan dalam memahami masalah seperti soal cerita karena soal terlalu panjang dan tidak langsung pada intinya yang menyebabkan siswa malas untuk membaca sehingga

banyak siswa yang tidak memperoleh hasil jawaban yang benar.

Berdasarkan hasil analisis data wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan pada uraian diatas, peneliti mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat pada awal sebelumnya, yaitu apa saja kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian siswa kelas IV SD Negeri 4 Pulau Rimau. Pada bagian ini akan ditunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pada pembahasan yang berkaitan dengan teori dan yang relevan. Pada hasil penelitian ini mengenai penyebab kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian siswa kelas IV SD Negeri 4 Pulau Rimau.

Kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian dapat dilakukan dengan cara analisis hasil wawancara dan dokumentasi . Setelah dilakukan analisis maka dapat diketahui apa aja yang menjadi kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian yaitu sebagai berikut:

1. Kesalahan menggunakan konsep perkalian
2. Kurangnya keterampilan berhitung perkalian

3. Kesalahan dalam memahami masalah (soal cerita).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan diatas dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan kelas IV SD Negeri 4 Pulau Rimau yang berjumlah 13 orang orang siswa terdapat 8 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian, kesulitan tersebut diantaranya kesalahan menggunakan konsep perkalian, kurangnya keterampilan berhitung perkalian (mengoperasikan) terutama pada angka belasan dan puluhan, pengaruh teman sebangku yang menyebabkan siswa kesulitan fokus, sering diajak ngobrol dan bermain, daya ingat mereka yang kurang, rendahnya minat pada pembelajaran matematika karena kerap dianggap sulit dan banyak siswa yang tidak memperhatikan (tidak fokus) saat guru menerangkan materi di depan kelas, orang tua siswa yang kurang mendampingi anak saat belajar dirumah karena sibuk bekerja dan

mengurus pekerjaan rumah, dan kesalahan dalam memahami masalah seperti soal cerita karena soal terlalu panjang dan tidak langsung pada intinya yang menyebabkan siswa malas untuk membaca sehingga banyak siswa yang tidak memperoleh hasil jawaban yang benar.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Tujuan wawancara yaitu untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian dan dokumentasi kemudian diamati dari hasil belajar siswa yang berupa LKPD Perkalian siswa kelas IV seperti yang telah dibahas diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Amalia, D. R., Chan, F., & Sholeh, M. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Belajar Operasi Hitung Perkalian Pada Pembelajaran Matematika di kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 945-957.
- Ananda, E. R., & Wandini, R. R. (2022). Analisis Perspektif Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika

- Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4174-4181.
- Andri, Wibowo, D. C., & Agia, Y. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 25 Rajang Begantung II. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 231-241.
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *JRPD : Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 25-37.
- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 8-12.
- Arham, H. R., & Adirakasiwi, A. G. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Dasar. *Jurnal Didactical Mathematics*, 4(2), 314-322.
- Arifin, M. (2020). Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD/MI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 989-1000.
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Upt Uhamka Press.
- Cahyadi, F., Wahyuningrum, & Dewi S, A. C. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Kelas III B SD Negeri Bandungrejo 01 Demak. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(3), 275-278.
- Damayanti, R., & Ain, S. Q. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas IV SDN 193 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(4), 464-470.
- Dewi, N. R., & Ardiansyah, A. S. (2022). *Proses dan Dasar Pembelajaran Matematika*. Klaten: Lakeisha.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Parepare: CV. Kaafah Learning Center.
- Dwi, D. F., & Audina, R. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Journal Education Research and Social Studies*, 2(3), 94-106.
- Dwiyono, Y., & Tasik, H. K. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Samarinda Ulu. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*, Edisi Khusus(1), 175-190.
- Guntur, M., & Robyyani, L. (2021). Penggunaan Metode Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Operasi Hitung Perkalian. *Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 56-63.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum

- Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3), 636-646.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. A., & Hasibuan, R. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Winida Bhakti Persada Bandung.
- Indriani, N., Salsabila, Z. P., & Firdaus, A. N. (2022). Pemahaman Konsep Perkalian dengan Menggunakan Metode RME pada Peserta Didik kelas III MI Miftahul Huda. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 105-113.
- Muna, N. F, Dkk. (2023). Analisis Problematika Pembelajaran Matematika Materi Perkalian di kelas II SDN 3 Menganti. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 23(3), 277-284.
- Naufal, H. Z., & Saputro, H. B. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian dan Pembagian pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 02 kupu Brebes. *Jurnal Pendas Mahakam*, 8(1), 70-79.
- Pratiwi, A., Disurya, R., & Tanzimah. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Belajar Matematika Pada Matematika Hitung Perkalian Kelas III SD Negeri 17 Rantau Bayur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 89-101.
- Rizki D., Siti. Q. (2023). Analisis Kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian siswa kelas IV SDN 193 Pekanbaru. *Jurnal penelitian ilmu pendidikan indonesia*, 2(4), 464-470.
- Siti, U., Fatmawati, L., Erviana, V. Y., & Maryani, I. (2019). *Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan pada Anak*. Yogyakarta: K-Media.
- Sari, A., Dkk. (2023). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: Angkasa Pelangi.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarsa, T., & Hasibuan, A. R. (2021). Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 71-85.
- Taufikurrahman, & Nurhaswinda. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 1-6.
- Utami, A. P. (2019). Kesulitan Belajar:Gangguan Psikologi pada Siswa dalam Menerima Pelajaran. *Jurnal Kesulitan Belajar ScienceEdu*, 2(2), 92-96.
- Utami, F. N. (2020). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93-101.
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. (2020, Juni). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring.

*Jurnal Ilmiah Matematika
Realistik*, 1, (1). 20-26.

Utari, D. R., Wardana, M. Y., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540.

Wandini, R. R., & Banurea, O. K. (2019). *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru SD/MI*. Medan: CV. Widya Puspita.

Wulandari, M., & Alim, J. A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 096 Pekanbaru. *Jurnal Eksperimental*, 12(1), 17-23.

Zamroni, M., Afidati, N. I., & Unaenah, E. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Operasi Hitung Perkalian di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Theorems 9 The Original Reasearch Of Mathematics*, 8(2), 359-369.